

MODEL PENGUATAN KARAKTER CINTA TANAH AIR
MELALUI KEGIATAN PRASIAGA



EKA, SATYA & DHARMA



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Jawa Barat
2019

PENGANTAR

Rasa Cinta Tanah Air perlu ditanamkan kepada anak sejak usia dini sebagai generasi penerus bangsa sehingga dapat mewujudkan sikap dan tingkah laku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dan menghindari penyimpangan-penyimpangan sosial yang dapat merusak norma-norma dan nilai-nilai kebudayaan Indonesia.

Untuk menumbuh kembangkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini dapat dilakukan pada berbagai kegiatan, salah satunya melalui kegiatan prasiaga. Pada kegiatan prasiaga penguatan rasa bangga dan cinta terhadap tanah air dapat diberikan dengan cara bercerita. Guru dapat bercerita yang isinya bertemakan cinta tanah air.

Untuk melengkapi Model Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Prasiaga, maka disusun buku-buku cerita sebagai media bagi guru saat bercerita. Buku-buku yang telah dibuat dan digunakan pada saat kegiatan prasiaga, diantaranya:

1. Eka, Satya dan Dharma
2. Pengalamanku
3. Yuk..., Menjadi Orang yang Amanah

Kami mengucapkan terimakasih kepada tim penulis, kontributor, ilustrator dan semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan buku-buku cerita di atas. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Bandung, November 2019
Kepala Pusat PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat


Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP. 196101261988031002

Model Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Prasiaga

EKA, SATYA DAN DHARMA

Pengarah:

**Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
Kepala PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat**

Penanggung Jawab:

**H.Hidayat, M.Pd.
(Kepala Bidang Pengembangan Program dan Informasi)**

Tim Penulis:

**Rohaeni Esa Ganesa, M.Pd.
Riana, SKM., M.M.Pd.
Drs.Endin Suhandi, M.M.Pd.**

Kontributor:

**PAUD WANGSAKARYA 1 KAB.CIANJUR
RA. AN-NUR KOTA CIMAHI
TK.KARTIKA XVI-I KOTA BANDUNG
KOBER GOLDEN KIDS KOTA BANDUNG**

Ilustrator:

Nada Gustiani S.Pd

Cetakan Pertama: Nopember 2019

PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Jl. Jayagiri No. 63 Lembang Barat 40391

Telpon 022 2786017



Ada tiga orang anak yang bersabat yaitu Eka, Satya dan Dharma. Eka pandai bernyanyi dan rambutnya selalu dikucir, Satya berbadan tinggi dan pandai menggambar. Sedangkan Dahrma badannya gemuk, rambutnya keriting tetapi tenaganya kuat



Eka memiliki hobi memelihara tanaman daun dan bunga hias, dan cita-citanya menjadi polisi hutan.

Satya memiliki hobi memelihara hewan jinak, dan bercita-cita menjadi Dokter Hewan

Dharma memiliki hobi makan dan bercita-cita menjadi juru masak yang hebat.



Pada hari Rabu, setelah upacara pembukaan seperti biasa mereka melaksanakan latihan prasiaga bersama teman-teman lainnya di pangkalan bersama Bunda Pembina, Bunda Ela namanya. Mereka berkumpul dan berlatih, bermain serta bergembira bersama.





Sebelum latihan dan permainan dimulai, Bunda Ela mengajak para anggota prasiaga untuk menyanyikan lagu-lagu wajib Nasional.

Bunda Ela : "Halooooooo....."

Anak-anak Prasiaga : "Haaaaiiii....."

Bunda Ela : "Anak-anak, kalian hafal lagu Hari Merdeka?"

Anak-anak Prasiaga : "Hafal Bunda"

Bunda Ela : "Ayo kita bernyanyi..."



Anak-anak,
kita harus membela Bangsa....?

INDONESIAAAA !!!



Anak-anak,
kita harus membela
Negara Kesatuan Republik....?

INDONESIAAAA !!!



Mereka sudah siap bermain elang dan pemburu. Ibu pembina membagi peran 2 orang sebagai pohon, dan 1 orang menjadi elang.



Setelah selesai latihan tibalah waktunya mereka pulang.

Eka : Temen-temen nanti main di rumah yuk.
Aku punya tanaman baru lho

Satya : Ayo, setelah aku membantu ibuku di rumah ya.
Tapi, bolehkah aku membawa bani kelinciku?

Eka : Boleh saja. Asal kandangin ya, jangan sampai Bani
memakan bunga-bunga kesayanganku.

Satya : Assyyiaaappppp...!!!! Dharma, bagaimana denganmu?

Dharma : Aku juga ayo, tapi setelah aku selesai makan
dan mencuci piring ya.

Eka : Baiklah kalau begitu, sampai bertemu di rumahku.



... Mereka pun pulang ke rumahnya masing-masing ...



Eka membantu ibunya menyapu dan membereskan halaman depan.



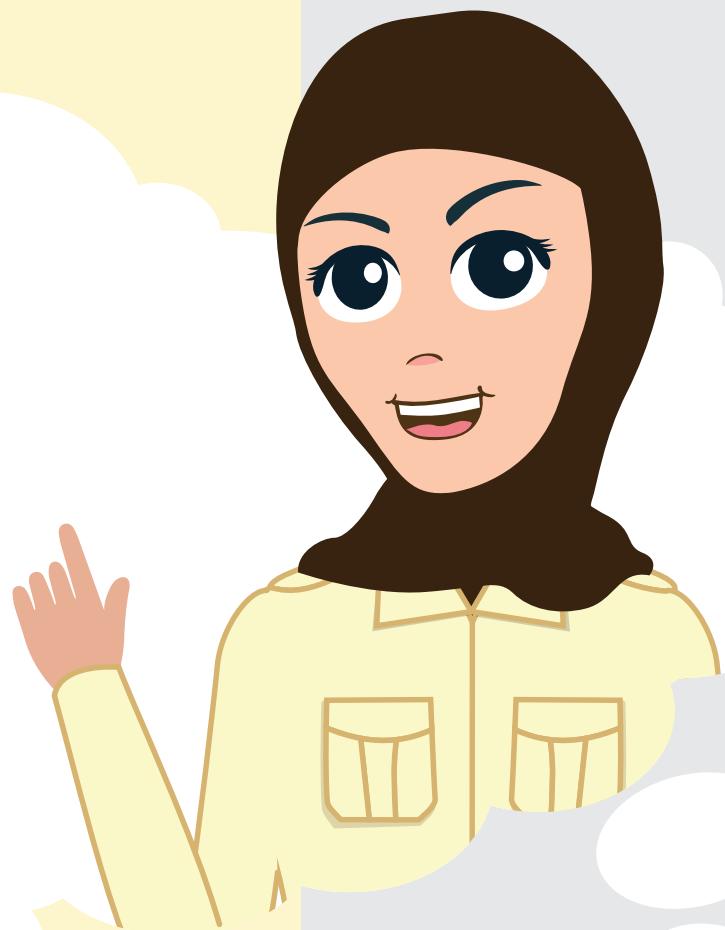
Satya membantu ibunya membereskan mainan adiknya yang berserakan di dalam rumah.



Dharma membantu ibunya mencuci piring dan membuang sampah ke tempat sampah.



Mereka ingat pesan
bunda pembina.
"Harus berbakti pada
orang tua, dengan cara
membantu pekerjaan di
rumah. Orang tua akan
sayang pada kita."



Tak lama kemudian, dari dalam rumah Eka mendengar kalimat "Assalamu'alaikum... Eka..." Eka langsung berlari dan mengintip dari jendela rumahnya. Ahha, rupanya Satya dan Dharma yang berdiri di luar gerbang rumahnya.



Eka menjawab "Wa'alaikumsalam...." Eka keluar dari rumah dan membuka gerbang lalu mempersilahkan mereka untuk masuk dan langsung bermain di halaman depan rumah Eka.



Eka : "Teman-teman... Ini dia tanaman baru milikku, Pucuk Merah." Sambil menunjuk ke arah sudut halaman rumahnya.

Satya : "Waw, bagusya..."

Dharma : "Wahh, keren. Daun di pucuknya berwarna merah"



Eka : Iya kata ayahku pohon ini unik.
Menghasilkan oksigen dan dapat dijadikan
tanaman hias.
Temen-temen masih ingat kan kebaikan
menanam pohon?



Satya : ingat dong, dapat menyumbangkan oksigen bagi kehidupan
Dharma : bermanfaat buat pernafasan makhluk hidup
Eka : kereeen, temen-temen pintar



Satya : Teman-teman apa manfaat menyayangi hewan?
Eka : Dapat melestarikan alam dan keberlangsungan mahluk hidup



Satya : Dharma ko makan terus kenapa ?

Dharma : kata bu guru kita harus banyak makan yang bergizi supaya kita sehat dan kuat.



Dharma : ooh iya lupa ini makanan untuk temen-temen

Trimakasih jawab Eka dan Satya bersama sama.
Mereka melanjutkan main di halaman.



PESAN MORAL :

Teman teman...mari kita mensyukuri apa yang telah Tuhan berikan dengan cara menjaga dan merawatnya ya, seperti mencintai dan menjaga tanah air Indonesia,menyayangi orangtua dan keluarga,merawat binatang dan tanaman dst.



